

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia pendidikan meliputi kegiatan yang dilakukan setiap individu dalam menempuh atau mencari ilmu sesuai keperluan atau kebutuhan yang diinginkan serta akan menerapkan ilmu yang didapat pada kehidupan sehari – hari. Di Indonesia faktor pendidikan menjadi salah satu permasalahan yang penting, yang mempengaruhi perkembangan negara. Berbagai upaya dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengurangi permasalahan yang ada dalam pendidikan. Tirtarahardja, 2005 dalam (Karno, 2007: 79 – 80) menyebutkan ada empat permasalahan pokok yang mendasar pendidikan yang menjadi kesepakatan nasional dan harus diprioritaskan dalam penanggulangannya yaitu masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah efisiensi pendidikan, dan relevansi pendidikan. Secara lebih rinci disebutkan berbagai permasalahan pendidikan terpenting yaitu :

- a. Rendahnya kualitas sarana fisik
- b. Rendahnya kualitas guru
- c. Rendahnya kesejahteraan guru
- d. Rendahnya prestasi siswa
- e. Kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan
- f. Rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan
- g. Mahalnya biaya pendidikan

Kabupaten Banggai sebagai satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah juga memiliki pokok - pokok permasalahan pendidikan. Kabupaten ini memiliki luas 9.672,70 Km<sup>2</sup> dan dibagi ke dalam 23 Kecamatan. Berdasarkan kondisi geografis, topografi sebagian besar wilayah Kabupaten Banggai merupakan perbukitan yang terletak pada ketinggian 500 – 1.000 m.d.p.l (BPS Kabupaten Banggai, 2013). Dengan kondisi seperti ini topografi menjadi salah satu faktor penghambat adanya pengawasan, serta pemantauan terhadap sekolah – sekolah yang ada di Kabupaten Banggai oleh pemerintah setempat.

Kondisi pendidikan di Kabupaten Banggai, berdasarkan hasil survei menyatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk miskin di Kabupaten Banggai 33,32 % belum pernah sekolah/tidak tamat SD; 55,64 % tamat SD/SLTP dan 11,04 % tamat SMA/SMK/MA (BPS Kabupaten Banggai, 2013). Sehingga hal ini dapat menghambat pemerintah dalam upaya melaksanakan pelayanan dan pemerataan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan yang merata adalah salah satu program pendidikan yang dapat menyediakan kesempatan bagi setiap orang untuk memperoleh pendidikan. Karena belum ada sistem informasi yang menyajikan data sekolah secara detail, yang dipengaruhi oleh kondisi topografi wilayah Kabupaten Banggai terdiri dari perbukitan. Sehingga pemerintah setempat kesulitan menjangkau ke lokasi sekolah dalam melakukan pelayanan, pengawasan serta pemantauan kondisi sekolah dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang ada di Kabupaten Banggai.

Dengan melihat letak geografis serta kondisi topografi di wilayah yang terdiri dari perbukitan, maka perlu dilakukan upaya yang dapat menyajikan informasi secara visual tentang kondisi sekolah – sekolah yang ada dengan memanfaatkan perkembangan dunia teknologi saat ini. Teknologi yang dibutuhkan haruslah mempunyai kemampuan yang dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi, komputer grafik, dan basis data (DBMS). Teknologi tersebut harus mampu menangani penyimpanan, pengelolaan, analisis, manipulasi, dan penyajian data yang berinformasi spasial. Teknologi yang memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang dikenal dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) sebagai salah satu sistem informasi yang digunakan (Prahasta, 2009 : 19-20).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menganggap penting melakukan penelitian yang berjudul : **“Pemetaan SMA/SMK/MA Di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan yakni :

- a. Terdapat permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan, mulai dari segi pemerataan, mutu, efisiensi, dan relevansi pendidikan.
- b. Faktor geografis merupakan salah satu penghambat tercapainya kontrol/pemantauan pendidikan oleh pemerintah dan persoalan pemerataan pendidikan.
- c. Teknologi informasi basis data masih kurang digunakan karena membutuhkan keahlian khusus.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memformulasikan satu rumusan masalah yaitu **“Bagaimana membangun SIG berbasis Web untuk memetakan SMA/SMK/MA di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah?”**

## 1.4. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas penulis membatasi permasalahan agar penelitian lebih terfokus pada hal – hal yang dimaksud yakni :

- a. Objek penelitian adalah **posisi/lokasi geografis, jumlah guru, jumlah siswa, dan fasilitas di SMA/SMK/MA** di Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) **Peta SMA/SMK/MA** di Kabupaten Banggai, dan (2) **Basis data pendidikan SMA/SMK/MA berbasis web** dalam bentuk Sistem Informasi Geografis.

## 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memetakan lokasi SMA/SMK/MA di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah

2. Menyajikan basis data spasial dan basis data pendidikan Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah ke dalam SIG berbasis web

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui lokasi SMA/SMK/MA di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah
2. Membantu pemerintah daerah khususnya dalam penyediaan informasi data spasial SMA/SMK/MA di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah
3. Menambah kajian/referensi dalam bidang ilmu geografi di Universitas Negeri Gorontalo